## ABSTRAK

**M. Ainun Najib**, 2012. *Peran Kegiatan Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (IPSNU) Pagar Nusa Dalam Pembinaan Mental Spiritual Siswa di SMK YPM 6 Bojonegoro.*

Manusia adalah makhluk istimewa yang diciptakan Allah dengan berbagai potensi, baik potensi rohani maupun potensi jasmani. potensi rohani pada manusia berupa kemampuan akal dan kalbu. Pada kemampuan akal, manusia tidak serta merta memahami dan tahu tentang suatu ilmu, sehingga dibutuhkan proses yang bernama pendidikan. pendidikan tidak hanya diartikan sebagai proses pembentukan intelektual semata, akan tetapi pendidikan berkaitan erat dengan perkembangan dan perubahan perilaku anak didik. Pendidikan bertalian dengan transfer pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan juga aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan pengetahuan. Tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, guru PAI ataupun guru BK, namun pembinaan serta perkembangan peserta didik adalah menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekolah. Dari proses belajar tersebut menjadi tolak ukur kepribadian yang akan menelorkan corak laku seseorang, proses pembentukan kepribadian seseorang tidak *mandek* pada batasan ruang kelas yang sempit dan pengap, akan tetapi pembentukan kepribadian lebih mengarah kepada pembinaan secara intensif, sebab dari pembinaan tersebut akan melahirkan kearifan dalam berfikir, bersikap dan bertindak.

Pencak silat yang dipandang sebelah mata yang hanya menekankan pada pembinaan fisik ternyata secara implisit terlibat dalam perkembangan dan pembinaan siswa. Tidak hanya penekanan seni bela diri yang cenderung menekankan pada aspek kemampuan teknis bela diri, aspek olah raga dan seni budaya. Namun ajaran mental spiritual merupakan salah satu unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia persilatan, artinya tidak ada satupun aliran / perguruan persilatan di Indonesia ini yang mengesampingkan ajaran tersebut. Penerapan ajaran ini biasanya disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, sederhana dan tidak terlalu berbelit-belit sehingga tuntunan tersebut mudah dipahami oleh segala lapisan masyarakat. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sana. Dengan demikian jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study* atau *field research*), maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Dari penelitian ini mendapatkan temuan-temuan, bahwasanya IPSNU Pagar Nusa di SMK YPM 6 Bojonegoro telah mentransformasikan nilai-nilai mental spiritual melalui pembinaan dengan metode *Dzikir, Talqin/Bai'at*. Sehingga siswa yang mengikuti kegiatan tersebut tidak hanya mempelajari tekhnik bela diri yang cenderung menekankan pada aspek kemampuan teknis bela diri, aspek olah raga dan seni budaya. Namun ajaran mental spiritual menjadi bekal mereka dalam mengarungi kehidupan selanjutnya.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id